

## ABSTRAK

**Ratna Purnamasari:** Bimbingan Shalat pada Anak Tunarungu (pada Siswa Kelas X SMALB Negeri Cicendo Kota Bandung).

Shalat bagi setiap muslim merupakan kewajiban karena termasuk dalam rukun agama tidak terkecuali bagi anak tunarungu yang memiliki hambatan dalam aspek kognisi. Adanya bimbingan shalat yang dilakukan di SMALB Negeri Cicendo tidak lain karena memiliki banyak manfaat yang sangat berguna bagi kesehatan jasmani dan rohani manusia, khususnya anak tunarungu yang mana bisa digunakan sebagai alat terapi. Karena faktanya di lapangan, anak tunarungu memiliki karakteristik susah ingat dan muda lupa sehingga penyelenggaraan bimbingan shalat diharapkan dapat membantu anak tunarungu dalam peningkatan konsentrasi belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyelenggaraan bimbingan shalat pada anak tunarungu di SMALB Negeri Cicendo Kota Bandung, untuk mengetahui prosedur bimbingan shalat anak tunarungu di SMALB Negeri Cicendo Kota Bandung, untuk mengetahui pembentukan kebiasaan pelaksanaan shalat pada anak tunarungu di SMALB Negeri Cicendo Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan tujuan dapat menggambarkan peran pembimbing keagamaan untuk mencari data dan informasi sedalam-dalamnya mengenai bimbingan shalat yang dilakukan di SMALB Negeri Cicendo Kota Bandung. Adapun peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini berdasarkan teori belajar behavioristik dengan pendekatan pembiasaan klasik karya utama Ivan Pavlov yang mengkondisi stimulasi agar terjadi respon, semakin besar stimulus yang diberikan maka respon yang diterima juga akan semakin besar. Dalam hal ini dikatakan bahwa perilaku individu bergantung pada respon atau stimulus yang diberikan seseorang, sehingga anak tunarungu yang mengalami hambatan dalam aspek kognisi karena keterbatasan bahasa dapat dibantu dengan penguatan positif yang dilakukan secara terus-menerus sehingga terjadi perubahan perilaku karena pembentukan kebiasaan.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah tumbuhnya tingkat kesadaran akan pemahaman shalat dalam diri anak tunarungu. Hal ini didasarkan pada optimisme, harapan dan keyakinan bahwa perilaku itu bisa diubah melalui bimbingan. Pembentukan kebiasaan shalat pada anak tunarungu sejatinya agar mereka mengenal dan mencintai agamanya sendiri.

**Kata Kunci:** Bimbingan Shalat, Anak Tunarungu.